

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan serta penggunaan ilmu teknologi yang ada pada zaman sekarang globalisasi membuat perbedaan besar pada setiap industri di dunia termasuk juga Indonesia. Pada era industri sekarang ini, perusahaan dalam mempertahankan posisi mereka berusaha terus membuat kemajuan (Prakasa Hasibuan & Kusriani, 2020). Semua industri saat ini harus siap beradaptasi dengan perubahan yang ada, sehingga menjalankan industrinya menjadi lebih efektif untuk meningkatkan kualitas dari industri tersebut.

Untuk menjalankan aktivitasnya perusahaan tidaklah terlepas dari peralatan dan perbekalan yang ada seperti laptop, komputer, printer, scanner dan teknologi lainnya. Sehingga akan menghasilkan produktifitas pekerjaan yang efektif dan efisien. Hal ini pegawai atau pekerja perusahaan diwajibkan memenuhi semua tugas dan tanggung jawabnya, tetapi tuntutan target juga harus dikerjakan dengan baik dan cepat. Oleh sebab itu, diperlukan adanya perlengkapan maupun peralatan kantor (*office equipment*) yang dapat membantu mempercepat pekerjaan mereka. Peralatan kantor merupakan aset berharga dalam perusahaan. Aset adalah segala sesuatu yang dapat dinilai secara finansial yang mempunyai nilai ekonomi yang bisa dimiliki oleh pribadi, industri ataupun pemerintah (Wahyuni & Khoirudin, 2020)

PT.Cladtek Bi-Metal Manufacturing merupakan suatu industri yang beroperasi dibidang pemasok lapisan las terbesar *weld overlay Corrosion Resistant Alloy* (CRA) dan *CRA Mechanically Lined Pipe* (MLP). PT.Cladtek Bi-Metal Manufacturing mempunyai 3 cabang terbesar manufaktur yaitu, yang berada di kota Batam (Indonesia), Rio De Janeiro (Brazil), dan Dammam (Saudi Arabia).

Pada PT.Cladtek Bi-Metal Manufacturing Batam pengelolaan aset *office equipment* masih menggunakan sistem pencatatan dengan menggunakan *spreadsheet excel*. Dimana sistem pencatatan tersebut disimpan dalam sebuah penyimpanan *google drive*, sehingga dalam pengelolaannya masih belum efektif seperti pencatatan data aset *office equipment* sering terjadi kesalahan penulisan nomor, tidak adanya notifikasi/pemberitahuan laporan aset secara langsung, tidak adanya histori perubahan data, tidak bisa menampilkan data secara keseluruhan. Pengelolaan tersebut juga berdampak kepada kurang baiknya pengawasan dan pengendalian pemanfaatan aset *office equipment* yang menyebabkan aset *office equipment* tersebut tidak optimal dalam penggunaannya.

Berdasarkan pengelolaan aset *office equipment* sebelumnya, perusahaan ingin pengelolaan aset *office equipment*-nya berbasis *website* untuk mempermudah dalam mengelolanya, tetapi data aset *office equipment* tersebut terlebih dahulu harus disesuaikan dengan kondisi sekarang sehingga data yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi nantinya yaitu data yang sudah benar atau sesuai dengan kondisi sekarang dan setelah itu aplikasi tersebut akan dipakai oleh tiap-tiap cabang dari perusahaan untuk mengelola asetnya. Data tersebut akan disesuaikan dengan cara

observasi dan wawancara mengenai kondisi aset langsung serta dokumentasi berupa gambar dari kondisi aset *office equipment* sebagai bukti bahwa aset *office equipment* tersebut telah didata dengan benar. Aplikasi berbasis *website* sudah banyak dibuat oleh developer untuk mengelola aset sedemikian rupa sehingga untuk memilih aplikasi berbasis *website* tersebut memakai metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) karena metode tersebut bisa digunakan dalam menyelesaikan persoalan yang bersifat kuantitatif yang memerlukan pendapat (*judgement*) agar dapat memilih pengelolaan aset *office equipment* yang tepat untuk PT.Cladtek Bi-Metal Manufacturing Batam.

Berdasarkan penjelasan masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Optimasi Pengelolaan Aset Pada PT.Cladtek Bi-Metal Manufacturing Batam**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Pengelolaan aset *office equipment* sebelumnya belum efektif yang menyebabkan aset kurang optimal.
2. Pengawasan dan pengendalian aset belum berjalan dengan baik.
3. Perusahaan ingin data asetnya sesuai dengan kondisi aset sekarang.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Data aset yang dipakai adalah data aset pada tahun 2022.
2. Aset yang dioptimalkan hanya aset yang berupa peralatan kantor (*office equipment*) saja.
3. Aset yang dioptimalkan hanya aset yang sudah memiliki nomor *tag* saja.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dirumuskan suatu perumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menyesuaikan data aset dengan kondisi sekarang?
2. Bagaimana cara menentukan kriteria aplikasi pengelolaan aset *office equipment* pada PT.Cladtek Bi-Metal Manufacturing Batam?
3. Bagaimana cara menentukan aplikasi pengelolaan aset yang tepat pada PT.Cladtek Bi-Metal Manufacturing Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui cara menyesuaikan data aset dengan kondisi sekarang.
2. Mengetahui cara menentukan kriteria aplikasi pengelolaan aset *office equipment* pada PT.Cladtek Bi-Metal Manufacturing Batam.
3. Mengetahui cara menentukan aplikasi pengelolaan asset yang tepat pada PT.Cladtek Bi-Metal Manufacturing Batam

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat.

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Adapun beberapa manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini secara teori memberikan manfaat bagi penulis untuk menambah pemahaman dan wawasan tentang optimalisasi aset.
2. Sebagai bahan materi untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sama.

1.6.2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu PT.Cladtek Bi-Metal Manufacturing Batam dalam mengelola perlengkapan dan peralatan kantor yang merupakan bagian dari aset perusahaan.

2. Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah penulis peroleh selama menjalani pendidikan di Universitas Putera Batam (UPB).